

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Model Student Team Achievement Divisions (STAD) Pada Siswa Kelas IVA SDN Jelapat II.1

¹Nur Asiah

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Kalimantan Selatan, Indonesia
e-mail: nurasiah.ma6767@gmail.com

ABSTRACT

The research results obtained on teacher activity in learning activities were in Cycle I, meeting I, score 12, meeting II, score 15 and in Cycle II, meeting III, score 16, meeting IV, score 17. The percentage of students' classical activities in Cycle I, meeting I 46.15 %, meeting II 61.53% and in Cycle II meeting III 73.07%, meeting IV 84.61%. Completeness of student learning outcomes in Cycle I reached 38.46% and increased in Cycle II, meeting IV, reaching 88.46%. This shows that the previously determined success indicators have been achieved. Based on these findings, it can be concluded that using the Student Team Achievement Divisions model can improve mathematics learning outcomes for Class IVA Fraction Material at SDN Jelapat II. 1 in the 2023/2024 academic year.

Keywords: Results Of Learning Fractions, Student Team Achievement Divisions Model.

ABSTRAK

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada Siklus I pertemuan I skor 12, pertemuan II skor 15 dan pada Siklus II pertemuan III skor 16, pertemuan IV skor 17. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I pertemuan I 46,15%, pertemuan II 61,53% dan pada Siklus II pertemuan III 73,07%, pertemuan IV 84,61%. Ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I mencapai 38,46% dan meningkat pada Siklus II pertemuan IV yaitu mencapai 88,46%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Student Team Achievement Divisions (STAD) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Kelas IVA SDN Jelapat II. 1 pada tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar Pecahan, Model Student Team Achievement Divisions (STAD).

I. PENDAHULUAN

Menurut Widayati (2022) konsep pembelajaran matematika idealnya yaitu proses interaktif antara guru dan siswa, dimana model pembelajaran berpikir dan logis yang diciptakan dengan metode guru dikembangkan agar pembelajaran matematika optimal dan siswa dapat belajar secara efektif. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional dan terbentuknya bangsa Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif. Menurut Daimah dan Suparni (2023) pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka mengupayakan untuk menciptakan lulusan dengan kemampuan matematika yang lebih kompeten. Melalui kurikulum merdeka matematika berkembang untuk membuat siswa lebih mudah memahami konsep atau gambaran yang ada dalam matematika

untuk di aplikasikan ke dalam kehidupan nyata. Pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan. Pada tahun 2022 Indonesia mengikuti *Program For International Student Assessment (PISA)* yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor matematika siswa Indonesia stakan selama lebih dari dua dekade. Dan disebutkan faktor yang mempengaruhi hal tersebut karena sudah tertanamnya dalam pikiran siswa bahwa pembelajaran matematika itu sulit. Idealnya tujuan matematika yaitu agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan pengetahuan siswa. Begitu juga yg terjadi di sekolah SDN Jelapat II.1, berdasarkan permasalahan yang tersebut terjadi pada saat peneliti observasi dan wawancara pada tanggal 9 dan 23 Oktober 2023 pada pukul 08.00 WITA s.d selesai di Kelas IV SDN Jelapat II.1, Beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran Matematika masih belum optimal di antaranya: (1) Siswa tidak menyimak pembelajaran dengan baik serta kurang fokus; (2) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran; (3) Pembelajaran masih belum menggunakan pembelajaran kooperatif yang mengakibatkan siswa menjadi jenuh; (4) Siswa tidak aktif; (5) Sudah tertanam dalam pemikiran siswa pembelajaran matematika itu sulit; (5) Hasil belajar matematika belum optimal. Terbukti dari hasil nilai kelas IV SDN Jelapat II.1, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari interval 0-70 kategori perlu bimbingan. Dari 26 siswa hanya 20% sebanyak 6 siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 80% sebanyak 20 siswa yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Permasalahan yang terjadi di kelas IVA SDN Jelapat II. 1 tidak bisa dibiarkan begitu saja, jika di biarkan terus menerus akan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran matematika serta hasil belajar pun akan menjadi rendah. Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan, maka perlu satu tindakan untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Setelah peneliti menyesuaikan permasalahan dengan model pembelajaran kooperatif yang ada dan juga sudah pernah di gunakan nya model ini untuk penelitian sebelumnya dan hasil nya terbukti meningkat, maka peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dalam pembelajaran matematika. Menurut Kadang dalam Fikri (2019) *Student Team Achievement Divisions (STAD)* merupakan model terbaik untuk mendorong siswa agar saling memotivasi dan terlibat aktif dalam menguasai keterampilan yang diajarkan guru. *Student Team Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif dalam hal menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II oleh Sri Rahayu (2023) di jurnal dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dari siklus satu ke siklus berikutnya. Diperoleh data yaitu nilai rata-rata hasil belajar matematika murid pada siklus I sebesar 33,3% dengan kategori sangat rendah sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar matematika murid sebesar 77,7% berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Berdasarkan penelitian oleh Rini Azhari Pasaribu (2022) Tingkat ketuntasan pra siklus dengan nilai rata-rata 30,5%. Sementara itu, tingkat ketuntasan kegiatan pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 80%, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 100%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams*

Achievement Divisions (STAD) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan T.A 2022/2023.

Keterbaharuan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kurikulum merdeka. Kelebihannya penelitian ini bisa menjadi panduan dalam melakukan penelitian untuk kurikulum merdeka, sedangkan kekurangannya adalah minimnya referensi penelitian terdahulu untuk dijadikan pedoman ketika penulis mulai menggarap isi dari penelitian ini. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa itu sendiri.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang berarti mendeskripsikan atau menjabarkan. Creswell dalam Murdiyanto (2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Sidiq & Choiri (2019) penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai deskripsi tentang suatu fenomena, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah. Menurut Musianto dalam Waruwu (2023) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan. Menurut Moh Kasiram dalam Waruwu (2023) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Muchlisin Riadi (2019) bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu usaha yang dilakukan dengan tujuan melakukan upaya perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi di sekolah/kelas tersebut. Menurut Aqib & Amrullah (2018) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan untuk peningkatan proses belajar mengajar agar pembelajaran menjadi lebih optimal. Dan penelitian ini dilakukan oleh guru kelas itu sendiri. Peneliti melaksanakan PTK partisipan dimana peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai rekan sejawat dalam melakukan PTK. Peneliti dalam PTK ini berperan sebagai guru sedangkan rekan sejawat berperan sebagai pengamat/observer. Menurut Asrori & Rusman (2020) penelitian partisipan itu sendiri apabila seseorang terlibat langsung dalam proses usaha perbaikan kualitas belajar itu sendiri. Dan peneliti memilih Model PTK Kurt Lewin dikarenakan PTK model tersebut lebih mudah dipahami dalam pengaplikasiannya. Penelitian tindakan menurut Kurt Lewin adalah yang mencakup empat komponen, yaitu: a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*action*), c) pengamatan (*observing*) dan d) refleksi (*reflecting*).

Setting Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas IVA SDN Jelapat II.1 yang beralamat di Jl. Anjir Subarjo RT 3 / Rw 2, Kec. Mekarsari, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun jumlah siswa di Kelas IVA SDN Jelapat II.1 yang berjumlah sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki laki dan 13 siswa perempuan. Adapun memilih di Kelas IVA SDN Jelapat II.1 karena, (1) Ada masalah pembelajaran matematika; (2) Hasil belajar siswa kelas IVA belum optimal.

Cara Pengumpulan Data

Pertama observasi, observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui model *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Data aktivitas guru dan siswa diambil dari lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kedua tes, Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif. Tes berupa soal-soal materi yang telah disampaikan agar dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Bentuk tes yang

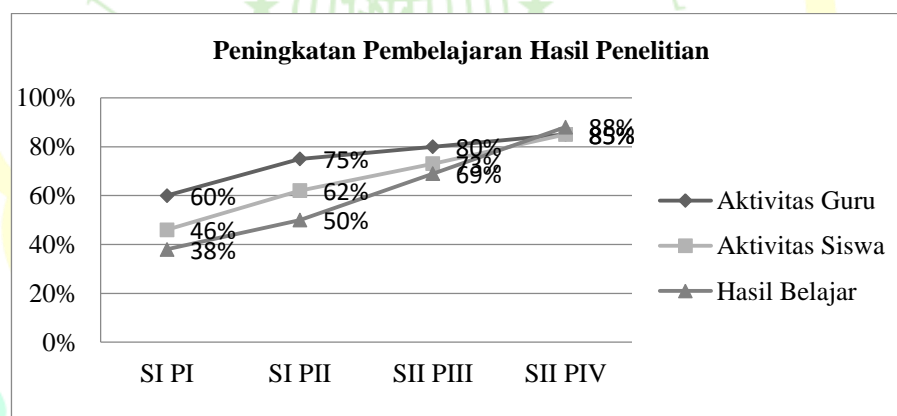
digunakan yaitu dalam bentuk essay untuk lembar kerja kelompok (LKK) dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Ketiga dokumentasi, digunakan sebagai bukti konkret dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Dokumentasi berupa foto serta video.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di dapatkan data pada aktivitas guru yang semula pada Siklus I pertemuan I hanya mendapat skor 12 atau 60% kriteria “Cukup Baik” meningkat menjadi skor 17 atau 85% kriteria (Sangat Baik) pada Siklus II pertemuan IV. Pada Aktivitas Siswa juga mengalami peningkatan, dapat dilihat dari persentase pada Siklus I pertemuan I yaitu sebesar 46% yang masuk kriteria “Cukup Aktif” kemudian mengalami peningkatan terus pada setiap pertemuan dan pada Siklus II pertemuan IV memperoleh persentase 85% dan berada pada kategori “Sangat Aktif”. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya di setiap siklus. Dapat dilihat pada Siklus I pertemuan I yang tuntas dalam belajar hanya 38% kemudian meningkat pada setiap pertemuannya hingga pada Siklus II pertemuan IV mendapat persentase 88% siswa yang tuntas dalam hasil belajar. Untuk memperjelas hasil penelitian bisa di lihat pada tabel dan grafik, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Aktivitas Guru, Siswa, serta Hasil Belajar dalam Penelitian

Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian				Indikator Keberhasilan
	SI PI	SI PII	SII PIII	SII PIV	
Aktivitas Guru	60%	70%	80%	85%	Tercapai
Aktivitas Siswa	46%	62%	73%	85%	Tercapai
Hasil Belajar	38%	50%	69%	88%	Tercapai



Gambar 1. Peningkatan Pembelajaran Hasil Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2024

Pembahasan

Data yang di paparkan menunjukkan keberhasilan guru dan siswa dalam ber interaksi di kelas yang merupakan bagian dalam pembelajaran Menurut Darman (2020) pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran yang baik akan berdampak terhadap meningkatnya hasil belajar. Menurut Nasution dalam Nabillah dan Abadi (2019) hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah belajar.

Berdasarkan data-data yang telah dilampirkan di atas maka dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan-peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Diketahui bahwa penerapan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Jadi penelitian penerapan

model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada Matematika di kelas IV SDN Jelapat II. 1 ini berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga melebihi dari indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2023) yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikatakan hipotesis yang berbunyi: “Apabila dalam pembelajaran matematika menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan langkah-langkah yang tepat dan benar maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jelapat II. 1”. Diterima.

IV. KESIMPULAN

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terjadi peningkatan dimana guru mendapat skor 12 dengan kriteria cukup baik kemudian meningkat menjadi skor 17 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terjadi peningkatan dimana siswa mendapat persentase 46,15% dengan kriteria cukup aktif kemudian meningkat menjadi skor 84,61% dengan kriteria sangat aktif. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni dari ketuntasan individu sebanyak 10 siswa dan secara klasikal sebesar 38,46% kemudian meningkat menjadi 23 siswa dan secara klasikal sebesar 88,46%.

Dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa baik secara kelompok maupun individu. Dan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Bagi peneliti lain agar dapat memanfaatkan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang telah didapat dari penelitian untuk melaksanakan pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, & Rusman. (2020). *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta:In Pena Persada.
- Daimah, S. U., & Suparni. 2023. *Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Siswa di Era Society 5.0*.Jurnal of Mathematics Education and Applied.Vol. 04, No.02, pp.131-139.
- Darman, R. E. 2020 *Belajar dan Pembelajaran*.Padang:Guepedia.
- Fikri, d. 2019. *Keefektifan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang*. *International Journal Of Elementary Education* , 346.
- Muchlisin Riadi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses dari <https://www.kajian.pustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk>.
- Murdiyanto, E. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Unsika , 660.
- Rini Azhari Pasaribu. 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sd Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan Ta. 2022/2023*.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Sidiq, U., & Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Vol. 53, Issue9). Nata Karya.

- Waruwu, M. 2023. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. *Jurnal pendidikan Tambusai*. Vol 7 No 1
- Widayati, E. W. 2022. *Pembelajaran Matematika di Era “ Merdeka Belajar ”, Suatu Tantangan bagi Guru Matematika*. *Artikel pendidikan volume 04(01)*, hal 1–10.
<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/770>
- Zainal Aqib & Ahmad Amrullah. 2018. *PTK Penelitian Tindakan Kelas–Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

